

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Keaslian Penelitian	7
 II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Landasan Teori	21
2.3. Model Analisis Input-Output	28
2.4. Analisis Input-Output	31
2.5. Kerangka Pemikiran	37
2.6. Hipotesis	39
 III. METODE PENELITIAN	 40
3.1. Metode Dasar	40
3.2. Teknik Pengumpulan Data	40
3.3. Jenis dan Sumber Data	40
3.4. Asumsi dan Pembatasan Masalah	41
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	41
3.6. Metode Analisis Data	43
3.7. Pengujian Hipotesis	48
 IV. KEADAAN UMUM AGRIBISNIS KARET DI INDONESIA	 52
4.1. Budidaya Karet	52
4.2. Sejarah dan Perkembangan Karet di Indonesia	54
4.3. Kebijakan Pemerintah untuk Pengembangan Karet di Indonesia	66
 V. PERANAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KARET PADA PEREKONOMIAN INDONESIA	 70
5.1. Sektor Hulu dan Hilir Perkebunan Karet	70
5.2. Keterkaitan ke Belakang (Backward Linkage) dan Keterkaitan ke Depan (Forward Linkage) Perkebunan Karet	78

5.3. Daya Penyebaran dan Derajat Kepekaan Perkebunan Karet	84
5.4. Efek Pengganda (Multiplier Effect)	88
VI. PENUTUP	98
6.1. Kesimpulan	98
6.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tabel Input-Output untuk Sistem Perekonomian dengan Tiga Sektor Produksi	29
Tabel 5.1. Nilai Transaksi Domestik Perkebunan Karet terhadap Sektor Hulu Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	71
Tabel 5.2. Nilai Transaksi Domestik Perkebunan Karet terhadap Sektor Hilir Karet Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	76
Tabel 5.3. Perbandingan Nilai Backward Linkage antara Sub Sektor Perkebunan Karet dengan Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	79
Tabel 5.4. Hasil Uji Statistik Backward Linkage Sub Sektor Perkebunan Karet dan Rata-rata Backward Linkage Sektor Pertanian	81
Tabel 5.5. Perbandingan Nilai Forward Linkage antara Sub Sektor Perkebunan Karet dengan Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	82
Tabel 5.6. Hasil Uji Statistik Forward Linkage Perkebunan Karet dan Rata-rata Sektor Pertanian	83
Tabel 5.7. Perbandingan Nilai Daya Penyebaran antara Sub Sektor Perkebunan Karet dengan Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	85
Tabel 5.8. Hasil Uji Statistik Daya Penyebaran Perkebunan Karet dan Rata-rata Sektor Pertanian	86
Tabel 5.9. Perbandingan Nilai Derajat Kepekaan antara Sub Sektor Perkebunan Karet dengan Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	87
Tabel 5.10. Hasil Uji Statistik Derajat Kepekaan Perkebunan Karet dan Rata-rata Sektor Pertanian	88
Tabel 5.11. Perbandingan Nilai Pengganda Output antara Sub Sektor Perkebunan Karet dengan Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	90

Tabel 5.12.	Hasil Uji Statistik Pengganda Output Perkebunan Karet dan Rata-rata Sektor Pertanian	91
Tabel 5.13.	Perbandingan Nilai Pengganda Pendapatan antara Sub Sektor Perkebunan Karet dengan Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	92
Tabel 5.14.	Hasil Uji Statistik Pengganda Pendapatan Sub Sektor Perkebunan Karet dan Rata-rata Sektor Pertanian	93
Tabel 5.15.	Perbandingan Nilai Pengganda Tenaga Kerja antara Sub Sektor Perkebunan Karet dengan Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	94
Tabel 5.16.	Hasil Uji Statistik Pengganda Tenaga Kerja Perkebunan Karet dan Rata-rata Sektor Pertanian	95
Tabel 5.17.	Perbandingan Nilai Pengganda Nilai Tambah Bruto antara Sub Sektor Perkebunan Karet dengan Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	96
Tabel 5.18.	Hasil Uji Statistik Pengganda Nilai Tambah Bruto Sub Sektor Perkebunan Karet dan Rata-Rata Sektor Pertanian	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. PDB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Menurut Lapangan Usaha.....	2
Gambar 1.2. PDB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Menurut Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perkebunan, dan Kehutanan.....	3
Gambar 1.3. Perkembangan Produksi Karet Menurut Status Pengusahaan di Indonesia, Tahun 1980-2016	3
Gambar 1.4. Produksi dan Ekspor Karet Alam Indonesia, Tahun 2008-2013	4
Gambar 2.1. Isokuan Proses Produksi	22
Gambar 2.2. Edgeworth Produksi	23
Gambar 2.3. Efisiensi Produksi	24
Gambar 2.4. Kurva Indeferen.....	25
Gambar 2.5. Optimasi Konsumsi	26
Gambar 2.6. Ekuilibrium Umum pada Konsumsi dan Optimasi Produksi	27
Gambar 2.7. Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1. Perkembangan Luas Areal Karet Menurut Status Pengusahaan di Indonesia, Tahun 1980-2016	58
Gambar 4.2. Provinsi Sentra Produksi Karet di Indonesia Rata-rata Tahun 2012-2016	58
Gambar 4.3. Perkembangan Produksi Karet Menurut Status Pengusahaan di Indonesia, Tahun 1980-2016	59
Gambar 4.4. Perkembangan Produktivitas Karet Menurut Status Pengusahaan di Indonesia, Tahun 2003-2016	60
Gambar 4.5. Perkembangan Ketersediaan Karet di Indonesia Tahun 1980-2015	61
Gambar 4.6. Perkembangan Harga Karet (Sheet) di Pasar Domestik Indonesia Tahun 2008-2014	62
Gambar 4.7. Negara-negara Produsen Karet di Dunia, Rata-rata Tahun 2009-2013	63

Gambar 4.8.	Perkembangan Volume Ekspor Karet Indonesia Tahun 1980-2014	64
Gambar 4.9.	Perkembangan Volume Impor Karet Indonesia Tahun 1980-2014	65
Gambar 4.10.	Perkembangan Neraca Perdagangan Karet Indonesia Tahun 2011-2015	66
Gambar 4.11.	Kerangka Keterkaitan Pengembangan Industri Karet dan Barang Karet	67
Gambar 5. 1.	Persentase Nilai Transaksi Domestik Sektor Hulu Perkebunan Karet Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010 pada Struktur Perekonomian Indonesia	72
Gambar 5.2.	Persentase Nilai Transaksi Domestik Sektor Hilir Karet Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	77
Gambar 5.3.	Nilai Backward Linkage Perkebunan Karet, Sub Sektor Perkebunan, Sektor Pertanian, dan Seluruh Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	79
Gambar 5.4.	Nilai Forward Linkage Perkebunan Karet dan Rata-rata Forward Linkage Sub Sektor Perkebunan, Sektor Pertanian, dan Seluruh Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010.....	82
Gambar 5.5.	Nilai Daya Penyebaran Perkebunan Karet, Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Seluruh Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	84
Gambar 5.6.	Nilai Derajat Kepekaan Perkebunan Karet, Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Sektor Seluruh Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	86
Gambar 5.7.	Nilai Pengganda Output Perkebunan Karet, Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Seluruh Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	89
Gambar 5.8.	Nilai Pengganda Pendapatan Perkebunan Karet, Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Seluruh Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	92
Gambar 5.9.	Nilai Pengganda Tenaga Kerja Perkebunan Karet, Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Seluruh Sektor	

Perekonomian di Indonesia Tahun 2000 dan 2005	94
---	----

Gambar 5.10. Nilai Pengganda Nilai Tambah Bruto Perkebunan karet, Rata-rata Sub Sektor Perkebunan, Rata-rata Sektor Pertanian, dan Rata-rata Seluruh Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	96
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Klasifikasi 66 Sektor Tabel Input-Output Indonesia	104
Lampiran 2. Nilai Backward Linkage 66 Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	105
Lampiran 3. Nilai Forward Linkage 66 Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	107
Lampiran 4. Nilai Daya Penyebaran 66 Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	109
Lampiran 5. Nilai Derajat Kepekaan 66 Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	111
Lampiran 6. Nilai Pengganda Output 66 Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	113
Lampiran 7. Nilai Pengganda Pendapatan 66 Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	115
Lampiran 8. Nilai Pengganda Tenaga Kerja 66 Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000 dan 2005.....	117
Lampiran 9. Nilai Pengganda Nilai Tambah Bruto 66 Sektor Perekonomian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	119
Lampiran 10. Nilai Backward Linkage Sub Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	121
Lampiran 11. Nilai Backward Linkage Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	121
Lampiran 12. Nilai Forward Linkage Sub Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	122
Lampiran 13. Nilai Forward Linkage Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010.....	122
Lampiran 14. Nilai Daya Penyebaran Sub Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	123
Lampiran 15. Nilai Daya Penyebaran Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010.....	123

Lampiran 16. Nilai Derajat Kepekaan Sub Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	124
Lampiran 17. Nilai Derajat Kepekaan Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	124
Lampiran 18. Nilai Pengganda Output Sub Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	125
Lampiran 19. Nilai Pengganda Output Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	125
Lampiran 20. Nilai Pengganda Pendapatan Sub Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	126
Lampiran 21. Nilai Pengganda Pendapatan Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	126
Lampiran 22. Nilai Pengganda Tenaga Kerja Sub Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 2000 dan 2005.....	127
Lampiran 23. Nilai Pengganda Tenaga Kerja Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2000 dan 2005	127
Lampiran 24. Nilai Pengganda Nilai Tambah Sub Sektor Perkebunan di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	128
Lampiran 25. Nilai Pengganda Nilai Tambah Bruto Sektor Pertanian di Indonesia Tahun 2000, 2003, 2005, 2008, dan 2010	128